

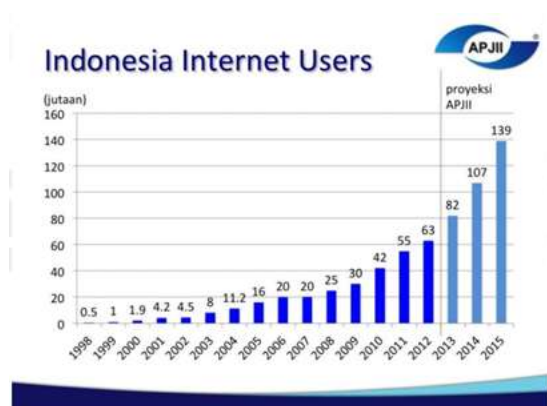
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara guru dan siswa dengan sumber belajar dalam lingkungan yang edukatif. Proses pembelajaran yang berkualitas tidak lepas dari peran guru secara aktif. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 20 menetapkan peran guru adalah “untuk meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni”.

Pada saat ini, perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang sangat pesat ada pada internet. Internet memanfaatkan komputer sebagai perangkat untuk melakukan interaksi dalam memperoleh pengetahuan dan informasi yang diinginkan. Melalui internet, informasi dan pengetahuan semakin beragam dan mudah penyebarannya. Hal ini menyebabkan internet menjadi sebuah kebutuhan bagi setiap orang. Di sini, peneliti menemukan sebuah fenomena yang sedang berkembang sekarang dimana data penggunaan internet di Indonesia menunjukkan peningkatan setiap tahunnya seperti data yang ditunjukkan dalam grafik sebagaimana survei yang dilakukan oleh APJII pada tahun 2012 dibawah ini :



Grafik 1.1

Pengguna Internet Indonesia

www.apjii.or.id

Rindy Mulyadi, 2015

Pengaruh Pemanfaatan E-Learning Menggunakan “Portal Rumah Belajar Kemendikbud” Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Data di atas menunjukkan penggunaan internet masyarakat Indonesia yang sangat besar. Banyaknya pengguna internet di Indonesia dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan dalam rangka mewujudkan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Hal ini menuntut guru dan siswa untuk dapat memanfaatkannya sebaik mungkin. Informasi dan pengetahuan yang beragam melalui internet dapat membantu guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Guru dapat memanfaatkan internet untuk menampilkan pengajaran yang mudah untuk diserap peserta didik. Dalam hal ini, internet berfungsi sebagai media pembelajaran yang dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi ajar dan mempermudah peserta didik dalam menyerap materi pelajaran. Salah satu fungsi media menurut Munir (2008:138) adalah “dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam terhadap materi pembelajaran yang sedang dibahas, karena dapat membuat konsep yang sulit menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami”. Salah satu pemanfaatan media pembelajaran yang berbasis internet yaitu *e-learning*.

E-learning merupakan pembelajaran dengan menggunakan bantuan perangkat elektronik yang merupakan salah satu bentuk dari pembelajaran jarak jauh dengan sistem modul melalui internet, tv dan radio. Pemanfaatan *e-learning* melalui internet disinyalir lebih efektif pada saat ini karena pembelajaran melalui *e-learning* akan mengubah peran seorang guru, *the era of teacher* menjadi *the era of teacher, book and technology*. Saat ini sudah banyak lembaga pendidikan di Indonesia yang memanfaatkan *e-learning* sebagai alternatif pembelajaran, karena *e-learning* dapat menghemat finansial dengan jangkauan siswa yang lebih banyak.

Oleh karena itu, pemerintah Indonesia melalui Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 31 dan SK Mendiknas No. 107/U/2001 tentang Pendidikan Tinggi Jarak Jauh (PTJJ) mengizinkan penyelenggara pendidikan di Indonesia untuk melaksanakan pendidikan melalui cara PTJJ dengan memanfaatkan Teknologi Informasi, yang mengakomodasi *e-learning*. Dengan adanya undang-undang tersebut, maka berbagai lembaga pendidikan mulai menerapkan pembelajaran berbasis *e-learning*. Kebijakan *E-learning* tersebut akan terangkum dalam Cetak Biru Peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Tatanan Sistem Pendidikan Dasar dan Menengah.

Rindy Mulyadi, 2015

Pengaruh Pemanfaatan E-Learning Menggunakan “Portal Rumah Belajar Kemendikbud” Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Di Indonesia, terdapat beberapa pembelajaran berbasis *e-learning*, salah satunya yakni portal rumah belajar kemendikbud yang dibuat oleh pemerintah. Portal rumah belajar kemendikbud menyediakan sebuah fasilitas *E-learning* untuk jenjang pendidikan SD, SMP, dan SMA yang dapat diakses dengan mudah oleh semua siswa dan guru dari seluruh Indonesia melalui jaringan yang terhubung oleh internet, menurut Pedoman Pemanfaatan Portal Rumah Belajar yang tersedia di <http://belajar.kemdikbud.go.id> menerangkan bahwa :

Portal Rumah Belajar merupakan portal pembelajaran resmi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dengan alamat url <http://belajar.kemdikbud.go.id>, portal Rumah Belajar menyediakan berbagai bahan belajar serta fasilitas komunikasi dan interaksi antar komunitas pendidikan. Portal ini berisi bahan belajar untuk guru, bahan belajar siswa, wahana aktivitas komunitas/forum, bank soal dan katalog media pembelajaran. Rumah Belajar ditujukan untuk siswa, guru, masyarakat luas, dan siapapun yang mau belajar. Portal belajar diharapkan menjadi milik komunitas, dengan pengisian konten dan aktivitas dari dan untuk komunitas belajar, sedangkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dalam hal ini Pustekkom sebagai inisiator, fasilitator dan regulator.

Rumah belajar dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran. Rumah Belajar memfasilitasi peserta didik secara menyenangkan, tidak hanya mendengarkan ceramah guru di kelas tapi juga dapat belajar mandiri dengan materi-materi pelajaran yang sama diberikan guru di sekolah. Pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran *E-learning* melalui situs Rumah Belajar. Melalui Rumah belajar, ketuntasan hasil belajar siswa pada materi yang sulit diharapkan dapat tercapai. Salah satu materi yang sulit untuk dipahami oleh siswa terdapat pada mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam).

Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang sudah diajarkan di tingkat SD, SMP dan SMA yang berguna untuk memberikan pengetahuan tentang alam, lingkungan, dan makhluk hidup yang tinggal di dalamnya serta mengembangkan keterampilan, wawasan dan kesadaran tentang ilmu yang berkaitan dengan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu materi yang sulit dipahami pada mata pelajaran IPA yakni materi sistem gerak. Materi tersebut diajarkan di kelas VIII. Berdasarkan silabus, standar kompetensi (SK) sistem gerak adalah memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia, dan

kompetensi dasarnya yakni mendeskripsikan sistem gerak pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan.

Materi sistem gerak terdiri dari konsep-konsep yang sulit untuk dipahami oleh siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Irawan pada tahun 2009 di SMP Negeri 1 Sidorejo, hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi sistem gerak manusia pada tahun ajaran 2005/2006, 2006/2007 dan 2007/2008 berada di bawah KKM. Hal tersebut menandakan hasil belajar siswa yang rendah pada materi sistem gerak pada manusia.

Selain itu peneliti juga telah melakukan studi pendahuluan yang dilakukan di SMPN 1 Lembang dimana siswa memiliki hasil belajar yang rendah pada mata pelajaran IPA materi sistem gerak manusia. Hal tersebut terlihat dari nilai rata-rata siswa kelas VIII yang hanya mencapai angka 63,25. Hal tersebut disebabkan oleh metode pembelajaran yang diterapkan dirasa kurang menunjang untuk mencapai ketuntasan belajar yang ditetapkan dalam kurikulum 2013 dimana metode yang diterapkan yakni sebatas demonstrasi. Di samping itu, belum optimalnya pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang merupakan dasar dari proses pembelajaran pada kurikulum 2013 juga menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, pemanfaatan *e-learning* berbasis Portal Rumah Belajar Kemendikbud diharapkan meningkatkan hasil belajar siswa sejalan dengan hasil penelitian tentang *E-learning* di bidang pendidikan khususnya untuk meningkatkan hasil belajar atau kemampuan dalam belajar, yakni penelitian dari Wright (2010) yang berjudul "*E-learning, Outcomes and Pedagogy*". Penelitian ini menyatakan bahwa kelas *E-learning* di abad ke-21 adalah kelas yang kaya teknologi. Guru harus memfasilitasi proses belajar menggunakan proses pedagogis yang relevan dan *E-learning* mendukung keterlibatan yang mendalam. Kelas *E-learning* muncul untuk memuaskan dan bermanfaat bagi guru dan siswa. Untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan perlu adanya tindakan berupa keterlibatan, kolaborasi, kerjasama dan konsentrasi secara bersama sama antara guru dan siswa untuk menghasilkan hasil belajar yang berhasil. Selain itu penelitian tentang *E-learning* di bidang pendidikan khususnya untuk meningkatkan hasil belajar atau kemampuan dalam

belajar khususnya pada mata pelajaran IPA , Murdiyani (2012) dengan judul penelitian “Pembelajaran Biologi Menggunakan Metode *E-learning* Berbasis Multiple Intelligences Pada Materi Sistem Gerak Manusia”. Penelitian ini menyatakan bahwa pembelajaran *E-learning* berbasis Multiple Intelligences lebih efektif dibandingkan pembelajaran elearning yang tidak berbasis Multiple Intelligences.

Dari permasalahan yang penulis paparkan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh penggunaan portal rumah belajar Kemendikbud dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan *E-learning* menggunakan Portal Rumah Belajar Kemendikbud terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII (Delapan) SMPN 1 Lembang pada Mata Pelajaran IPA Materi Sistem Gerak Manusia.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini digunakan untuk merumuskan ke dalam suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabanya melalui pengumpulan data. Adapun rumusan masalah umum dalam penelitian ini adalah “Apakah pemanfaatan *e-learning* menggunakan portal rumah belajar Kemendikbud berpengaruh terhadap hasil belajar siswa ranah kognitif pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi pokok sistem gerak manusia?”.

Adapun rumusan masalah secara khusus sebagai berikut :

1. Apakah pemanfaatan *e-learning* menggunakan portal rumah belajar Kemendikbud berpengaruh terhadap hasil belajar siswa ranah kognitif aspek pemahaman (C2) pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi pokok sistem gerak manusia?
2. Apakah pemanfaatan *e-learning* menggunakan portal rumah belajar Kemendikbud berpengaruh terhadap hasil belajar siswa ranah kognitif aspek penerapan (C3) pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi pokok sistem gerak manusia?
3. Apakah pemanfaatan *e-learning* menggunakan portal rumah belajar Kemendikbud berpengaruh terhadap hasil belajar siswa ranah kognitif

aspek analisis (C4) pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi pokok sistem gerak manusia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan *e-learning* menggunakan portal rumah belajar Kemendikbud terhadap hasil belajar siswa ranah kognitif pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi pokok sistem gerak manusia. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan *e-learning* menggunakan portal rumah belajar Kemendikbud terhadap hasil belajar siswa ranah kognitif aspek pemahaman (C2) pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi pokok sistem gerak manusia?
2. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan *e-learning* menggunakan portal rumah belajar Kemendikbud terhadap hasil belajar siswa ranah kognitif aspek penerapan (C3) pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi pokok sistem gerak manusia?
3. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan *e-learning* menggunakan portal rumah belajar Kemendikbud terhadap hasil belajar siswa ranah kognitif aspek analisis (C4) pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi pokok sistem gerak manusia?

D. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian tentang pengaruh pemanfaatan rumah belajar kelas maya kemendikbud terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, memberikan sumbangsih dan hasanah keilmuan tentang penggunaan portal rumah belajar Kemendikbud yang dapat digunakan disekolah.

2. Secara Praktis

Rindy Mulyadi, 2015

Pengaruh Pemanfaatan E-Learning Menggunakan "Portal Rumah Belajar Kemendikbud" Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah inovasi dan meningkatkan kompetensi profesional guru dalam upaya penggunaan media portal rumah belajar Kemendikbud sebagai sarana media yang lebih efektif dan efisien.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi informasi, kontribusi dan inovasi bagi guru dalam pemanfaatan dan penggunaan portal rumah belajar kemendikbud sebagai alat bantu pembelajaran terutama bagi guru yang berminat memanfaatkan fasilitas *e-learning* menggunakan portal rumah belajar Kemendikbud

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman baru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar dan berbagi pengetahuan kepada temannya serta membantu siswa yang pasif dalam kegiatan berkelompok menjadi ikut berpartisipasi aktif.

E. Struktur Organisasi Penelitian

Struktur Organisasi Skripsi merupakan sebuah pedoman penulisan agar dalam penulisan skripsi ini lebih terarah, maka skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan dan manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II Kajian pustaka, berisi landasan teori yang meliputi teori-teori yang mendukung anggapan dasar dan berisi juga mengenai kerangka pemikiran, asumsi, serta hipotesis penelitian.

BAB III Metodologi penelitian, berisi lokasi populasi, sampel, dan waktu penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, uji instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan, berisi penjelasan deskripsi data, analisis data, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan penelitian.

BAB V Kesimpulan dan rekomendasi, berisi kesimpulan hasil penelitian dan rekomendasi setelah dilakukannya penelitian.